

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
- Anonim. (2020). Survei Pengembangan Bangunan Societeit de Harmonie dan Monumen Mandala Kota Makassar. *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Sulawesi Selatan*.
- Anonim. (2021). Bangunan Bersejarah di Kota Tua Makassar. *Dinas Kebudayaan Kota Makassar*.
- Arifin, H. (2018). Politik Hukum Perlindungan Cagar Budaya di Indonesia. *Dialogia Iuridika: Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, 65-76.
- Asmunandar. (2008). Membangun Identitas Melalui Kota Kuna Makassar. *Tesis, Universitas Gadjah Mada*.
- BPS Kota Makassar. (2023). Kota Makassar dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Makassar*.
- BPS Kota Makassar. (2024). Kota Makassar dalam Angka 2024. *Badan Pusat Statistik Kota Makassar*.
- Dafanjani, S. (2022). Dampak Pemanfaatan Taman Purbakala Sumpang Bitu Sebagai Objek Wisata Budaya di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi, Universitas Hasanuddin*.
- Darvill, T. (1995). Value System in Archaeology. Dalam Malcom A. Copper dkk. *Managing Archaeology*.
- Davidson, G., & C, M. (1991). A Heritage Handbook. *St. Leonard, NSW: Allen & Unwin*, 2.
- Galla, A. (2001). Guidebook for the Participation of Young People in Heritage Conservation. *Hall and Jones Advertising*.
- Hamda, I. A. (2022). Evaluasi Pelestarian dan Pengelolaan Kawasan Benteng Sanrobone Takalar. *Skripsi, Universitas Hasanuddin*.
- Hayunira, S. (2019). BANGUNAN-BANGUNAN KOLONIAL DI MAKASSAR, SULAWESI SELATAN. *Arkeologi Indonesia, Al Hasanah*.
- Jasman, P. A. (2020). Pengelolaan Sumberdaya Budaya Berbasis Masyarakat di Pecinan Kota Makassar. *Skripsi, Universitas Hasanuddin*.
3. (1995, Januari). Manajemen Sumberdaya Budaya: 1 Strategis dan Taktis. *Fakultas Sastra, Universitas*
- 8). Menjadi Kota Modern: Transformasi Kota Makassar pada . *Jurnal Sejarah*.



- Mansyur, S. (2002). Kota Makassar Akhir Abad XVII Hingga Awal Abad XX (Suatu Studi Arkeologi Ruang). *Skripsi, Universitas Hasanuddin*.
- Mulyadi, Y. (2014). Pemanfaatan Cagar Budaya dalam Perspektif Akademik dan Peraturan Perundangan. *Academia*.
- Nursyam, & Hildayanti, A. (2023). Pelestarian Gedng Kesenian Societeit de Harmonie Berdasarkan Kriteria Cagar Budaya. *Journal Pengguruang: Conference Series*.
- Octaviani, C. Z. (2017). Taman dan Lapangan Pada Awal Abad XVIII - Awal Abad XXI Di Kota Makassar. *Skripsi, Universitas Hasanuddin*.
- Pearson, Michael, & Sullivan, S. (1995). Looking After Heritage Places: The Basic of Heritage Planning for Managers, Landowners and Administrators. *Melbourne: Melbourne University Press*.
- Poellinggomang, E. L. (2002). Makassar Abad XIX: Studi tentang Kebijakan Perdagangan Maritim. *Kepustakaan Populer Gramedia*.
- Pradadimara, D. (2003). DARI MAKASSAR KE MAKASSAR: ASPEK DEMOGRAFI DAN POLITIK PROSES "ETNISASI" SEBUAH KOTA. *Jurnal Populasi*.
- Purnawibowo, S. (2014). Strategi Pengelolaan Kawasan Kota Cina, Medan, Sumatera Utara Berbasis Masyarakat. *Tesis, Universitas Gadjah Mada*.
- Ritonga, A. H., & Fatimah, S. (2020). Pemanfaatan Kawasan Cagar Budaya Kesultanan Siak Sri Inderapura sebagai Objek Wisata (2006-2019). *Jurnal Arkeologi*.
- Rochmawati. (2017). DINAMIKA KELOMPOK SOSIAL BUDAYA DI KOTA MAKASSAR: MEMUDARNYA STRATIFIKASI SOSIAL BERBASIS KETURUNAN. *Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan-LIPI. Jurnal Masyarakat & Budaya*.
- Rosyadi, K., Rozikin, M., & Trisnawati. (2014). Analisis Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya sebagai Wujud Penyelenggaraan Urusan Wajib Pemerintah Daerah (Studi pada Pengelolaan dan Pelestarian Situs Majapahit Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 830-836.
- Suantika, I. W. (2007). Sumberdaya Arkeologi, Peranannya bagi Pembangunan Daerah Maluku. *Kapata Arkeologi, Balai Arkeologi Ambon*.



(2009). Penerapan Cultural Resource Management dalam AMERTA.

(2014). Manajemen Pengelolaan Warisan Budaya: Evaluasi itian Pusat Arkeologi Nasional. *AMERTA*, 137-152.

Pencagarbudayaan Makassar: Suaka Peninggalan Sejarah ala Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara.

- Supriadi. (tanpa tahun). Kerangka Pikir Post Prosesual Arkeologi Relevansinya dengan Cultural Resource Management.
- Tanudirjo, & Aris, D. (1998). Cultural Resource Management sebagai Manajemen Konflik. *Majalah Artefak*.
- Tanudirjo, D. (2004). Penetapan Nilai Penting dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya. *Makalah disampaikan pada rapat penyusunan Standarisasi Kriteria (Pembobotan) Bangunan Benda Cagar Budaya*.
- Tanudirjo, D. A. (2005). Materi Kuliah Teori Arkeologi. *Program Studi Arkeologi, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada*.
- Timothy, D. L. (2020). Archaeology and Tourism: Consuming, Managing and Protecting the Human Past. In : *Archaeology and Tourism : Touring the past. Channel View Publication*, 1-25.
- UNESCO. (2005). The UNESCO Convention on the Protection and Promotion of the Diversity of Cultural Expressions. *United Educational, Science and Cultural Organization*.
- Wijaya, H. I. (tanpa tahun). Memaknai Hakikat Pelestarian Cagar Budaya. *Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat*.
- Yusriana. (2011). Arah Kebijakan Revitalisasi Kawasan Benteng Ujung Pandang. *Tesis Magister Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada*.
- Zainuddin, T. (2011). Makassar Tempo Doloe. *Lembaga Kajian & Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan*.



LAMPIRAN

➤ Daftar Informan

1. Nama : Muhammad Mahazir Thamrin, S.IP
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Staff Seksi Promosi Pertunjukan Seni UPT Museum Mandala & *Societeit de Harmonie*.
2. Nama : Meirani Tenriawaru, S.STP.,M.Si
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Kepala UPT Museum Mandala & *Societeit de Harmonie*
3. Nama : Andi Suryani Mulyani, S.Psi.,M.Adm.Pemb
Usia : 39 Tahun
Pekerjaan : Analisis Rencana Program dan Kegiatan Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*
4. Nama : Adang Sujana, S.T.,M.Hum
Usia : 44 Tahun
Pekerjaan : Pamong Budaya Ahli Muda BPK Wilayah XIX



➤ **Form wawancara penelitian**

A. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIX

1. Apa kewenangan dan kepentingan BPK terhadap Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*?
2. Apa saja riwayat pelestarian yang telah dilakukan pada Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*?
3. Sejauh ini bagaimana koordinasi yang terjalin antara pihak BPK XIX dengan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan selaku instansi yang menaungi Gedung Kesenian *societeit de Harmonie*?
4. Apakah terdapat pengawas/jupel yang diarahkan langsung oleh pihak BPK dalam melindungi atau mengawasi Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie* selaku bangunan cagar budaya?
5. Apa saja tantangan pelestarian terhadap Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*?
6. Apa saja rencana kedepannya terkait pelestarian terhadap Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*?

B. Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan

1. Apa kewenangan dan kepentingan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan terhadap Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*?
2. Bagaimana bentuk pembagian kerja antar UPT yang dibentuk khususnya UPT Museum Mandala & *Societeit de Harmonie*?
3. Sejauh ini apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah terkait pengelolaan dan pemanfaatan terhadap Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan yang dilakukan?

C. UPT Museum Mandala & *Societeit de Harmonie*

1. Apakah Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie* telah terdaftar sebagai bangunan cagar budaya? Jika telah terdaftar, pada tahun berapa? Sejauh ini apa saja upaya yang telah dilakukan pihak UPT selaku pihak yang bertanggung jawab dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan terhadap Gedung Kesenian *Societeit de Harmonie*? Jika kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan yang dilakukan?



4. Apa langkah yang diambil oleh pihak UPT terhadap kendala yang dialami?
5. Apakah pemanfaatan yang dilakukan saat ini sudah sesuai dengan aturan/regulasi yang ada?
6. Apakah terdapat upaya yang ditujukan kepada masyarakat atau pengunjung untuk ikut andil dalam melestarikan bangunan?
7. Apakah terdapat rencana pengelolaan yang akan dilakukan terhadap Gedung Kesenian Societeit de Harmonie dalam 5 tahun kedepan?

